

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi suatu sarana aktifitas ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan sumber penghasilan, tenaga kerja dan juga merupakan suatu bentuk pola pemikiran di zaman globalisasi ini. UMKM saat ini sering dihadapkan pada pengelolaan transaksi penjualan dan pembelian sehingga teknologi informasi sangat penting dalam membantu pengelolaan data keuangan karena sangat membantu bagian akuntansi atau keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan lebih efektif dalam penyusunannya. Teknologi Informasi ini tentunya mempermudah pihak perusahaan dalam penyajian laporan keuangan, disamping itu juga harus sesuai dengan prosedur.

Peternakan Ayam Petelur Untung merupakan UMKM yang bergerak dibidang penjualan telur sejak bulan Januari 2017 (sumber : Peternakan Ayam Petelur Untung). UMKM ini bergerak dalam sektor peternakan ayam petelur dengan kapasitas ayam mencapai 1,500 ekor ayam dan pada saat ini hanya memiliki tiga karyawan. Untuk menghasilkan telur itu sendiri membutuhkan proses, yaitu dengan membeli pakan terlebih dahulu seperti dedak, jagung, sentrat dan mineral setelah itu baru memberikan pakan secara teratur. Tidak hanya itu saja, ayam-ayam tersebut juga membutuhkan perawatan seperti memberikan obat-obatan terhadap ayam agar tidak mudah terserang penyakit. Di dalam praktiknya,

pengolahan data transaksi keuangan pada Peternakan Ayam Petelur Untung saat ini masih menggunakan buku untuk mencatat setiap terjadi transaksi dan cara menghitungnya juga masih menggunakan kalkulator, Dengan proses manual tersebut maka sangat beresiko terhadap kesulitan, pencarian dan keamanan data. Pengolahan data penjualan pada Peternakan Ayam Petelur Untung juga belum terkomputerisasi dalam pencatatan transaksinya, sehingga dapat menyebabkan data pencatatan penjualan dapat terselip sehingga akan mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Menurut Jusup (2011), Laporan Laba Rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Peternakan Ayam Petelur Untung saat ini belum menerapkan sistem keuangan berbasis komputer sehingga diperlukan pencatatan berbasis teknologi informasi. Dengan adanya ketidaktransparan dan ketidaksesuaian laporan keuangan perusahaan akan mengalami kesulitan peminjaman modal di bank ketika perusahaan ingin memperluas usahanya, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta lebih mudah dalam peminjaman modal di bank.

Khudri (2016), pernah melakukan penelitian tentang pengolahan data penjualan dan laporan penjualan pada Minimarket Kharisma yang bergerak dalam bidang usaha retail waralaba. pembuatan laporan-laporan masih kurang efektif dan efisien dan membutuhkan waktu yang sangat lama, dikarenakan dalam penginputan data penjualan masih manual. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan adanya sistem yang terkomputerisasi yang baru untuk meningkatkan efisiensi

kerja, dengan membuat sistem akuntansi penjualan tunai, Penelitian ini menghasilkan sistem akuntansi penjualan tunai pada Minimarket Kharisma Palembang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang berbasis Web. Rahmat (2014), pernah melakukan penelitian tentang laporan laba rugi, dalam mengantisipasi terjadinya pengolahan transaksi keuangan yang belum tersusun, setelah melakukan penelitian di CV PAHLAWAN TOURS dan membuat aplikasi laporan laba rugi berbasis *localhost*, bahwa aplikasi ini memberikan informasi mengenai laporan keuangan laba rugi pada CV PAHLAWAN TOURS. Valiant (2015) pernah melakukan penelitian tentang Pembuatan Laporan Laba Rugi. UD Putri Mandiri masih menggunakan sistem pencatatan transaksi keuangan konvensional, dimana tidak semua transaksi keuangan yang terjadi disimpan secara real time atau pada saat transaksi keuangan terjadi. Oleh sebab itu, perlu dibangun sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang mempermudah pembuatan laporan laba rugi peternakan UD. Putri Mandiri. Dari penelitian yang dihasilkan yaitu sistem informasi peternakan berbasis web yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi persediaan secara otomatis, serta dapat melakukan penghitungan secara akuntansi mengenai total aset persediaan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi untuk membantu dan memudahkan perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan, penelitian yang diusulkan yaitu mengenai: **“Perancangan Sistem Informasi Penyajian Laporan Laba Rugi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Peternakan Ayam Petelur Untug?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan untuk memantau posisi keuangan perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data transaksi keuangan ini hanya menghasilkan laporan laba rugi untuk UMKM.
2. Dalam melakukan analisis transaksi keuangan, analisis yang digunakan adalah analisis PIECES.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang laporan laba rugi UMKM.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun sistem pencatatan transaksi keuangan penjualan dan pembelian yang dapat menghasilkan laporan keuangan sehingga pemilik dapat memantau posisi keuangan untuk peminjaman modal.
2. Untuk membangun sistem yang dapat melakukan pengolahan data transaksi keuangan penjualan dan pembelian.
3. Untuk membangun sistem yang dapat melakukan penyajian laporan keuangan secara terkomputerisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi penulis dalam merancang sistem informasi penyajian laporan laba rugi.

2. Bagi perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat :
 - a. Memberikan kemudahan pada pemilik dalam mengontrol posisi keuangan dari laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga pemilik dapat melakukan pengembangan usahanya melalui penambahan modal dari pihak eksternal.
 - b. Memberikan kemudahan bagi pemilik perusahaan dalam melakukan pengolahan data transaksi penjualan dan pembelian.

3. Bagi Akademik

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi.